

**TIM PENYUNTING
JURNAL EKONOMI DAN BISNIS**

Ketua Penyunting

Ari Budi Kristanto, SE., MM

Sekretariat

Hans Hananto Andreas, SE., M.Si

Dinda Widi Yusanti, S.Pd

Dewan Penyunting

Prof. Supramono, SE., MBA., DBA

Dr. Intiyas Utami, SE., M.Si., Ak., CA, CMA, QIA

Yenny Purwati, SE., MBA

Yulius Pratomo, SE., MDEC

Mitra Bestari

Henry Sandee, Ph.D (The World Bank, Jakarta)

Prof. John J.O.I. Ihalauw, SE., Ph.D (Universitas Bunda Mulia, Jakarta)

Prof. Dr. Andreas Lako (UNIKA Soegijapranata, Semarang)

Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., QIA (STIE Perbanas, Surabaya)

Prof. Indah Susilowati, Ph.D (Universitas Diponegoro, Semarang)

Alamat

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga – 50711

Telp. (0298) 311881, Fax. (0298) 324828

Email: jeb@adm.uksw.edu

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kebijakan Editorial dan Pedoman Penulisan	iii
 Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, <i>Due Professional Care</i> , Akuntabilitas dan Kepuasan Kerja terhadap Kualitas Audit	1
Melody Iskandar, Stefani Lily Indarto	
 <i>Latent-Path Modeling</i> dengan <i>Partial Least Square</i> Guna Memprediksi Pengaruh Faktor-Faktor Isu Lingkungan terhadap Sistem Pengendalian Manajemen Lingkungan	17
F.X.Kurniawan Tjakrawala, Gregorius Arvan	
 Membangun Kinerja Usaha Melalui Faktor Pembentuk Kapabilitas Pelaku Kewirausahaan Industri Kreatif Nasional	33
Iwan Hermawan, VS Tripriyo PS	
 <i>Month of The Year Effect</i> pada Beberapa Pasar Modal di Asia Tenggara dan Pasar Komoditas	53
Robiyanto	
 Perilaku <i>Sticky Cost</i> Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum serta Harga Pokok Penjualan pada Perusahaan Manufaktur	65
Lea Ratnawati, Yeterina Widi Nugrahanti	
 Model Pengendalian Internal Berbasis <i>Sarbanes-Oxley Act</i> dan Keandalan Pelaporan Keuangan (Studi Internal Audit pada Perusahaan Publik di Indonesia)	81
Syahril Djaddang, Shanti Lysandra	
 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)	107
Alex Wibowo, Elisabeth Penti Kurniawati	
 <i>Sustaining Competitive Advantage in Prima Sakti</i>	127
Kristin Handoyo, John J O I .Jhalauw	

KEBIJAKAN EDITORIAL DAN PEDOMAN PENULISAN

Kebijakan Editorial

Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB) adalah sebuah publikasi berkala (setahun tiga kali, bulan April, Agustus dan Desember) dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW dengan tujuan utama untuk mendiseminasi artikel ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis. JEB merupakan wadah bagi komunitas akademik dalam bidang ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi untuk melakukan komunikasi ilmiah secara tertulis. Oleh karena itu, artikel yang diajukan untuk dipublikasi harus berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi.

Secara umum, artikel yang dipublikasi oleh JEB adalah karya tulis ilmiah yang memberi kontribusi bagi pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut.

1. Karya tulis yang meringkas dan mensintesis temuan orinsinil berbasis riset yang telah dipublikasi oleh jurnal ilmiah. Karya tulis tersebut diharapkan dapat membantu anggota komunitas akademik dalam bidang ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi untuk memahami implikasi penting dari temuan riset ilmiah dalam ketiga bidang tersebut.
2. Karya tulis yang merupakan hasil riset dengan menggunakan metoda riset terbaru.
3. Karya tulis yang mendiskusikan isu-isu penting, berguna atau menarik dalam bidang ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi bagi dosen atau mahasiswa dalam ketiga bidang tersebut. Karya tulis semacam itu dapat berupa studi kasus, studi sampel kecil yang membahas aspek-aspek praktis isu-isu ekonomi dan bisnis atau fenomena industri, atau diskusi ilmiah tentang kebijakan ekonomi dan bisnis.
4. Tinjauan (*review*) terhadap buku, artikel atau karya tulis ilmiah lain yang dipublikasi.

Pengiriman Naskah

1. Naskah belum dipublikasi atau tidak dalam proses publikasi pada penerbit lain (dinyatakan dengan surat pernyataan bermaterai).
2. Naskah dikirim dalam bentuk *soft file* ke dewan penyunting Jurnal Ekonomi dan Bisnis dengan alamat email: jeb@adm.uksw.edu
3. Setelah diterima dewan penyunting, naskah akan ditelaah secara umum untuk melihat kesesuaiannya dengan misi JEB.
4. Naskah yang tidak lolos telaah umum akan dikomunikasikan secepatnya kepada penulis beserta dengan alasan penolakannya.
5. Naskah yang lolos pada telaah umum akan direview oleh dua penelaah secara *blind review* untuk mendapat komentar dan rekomendasi.

6. Dewan penyunting akan membuat dan mengkomunikasikan keputusan berkaitan dengan naskah yang ditelaah (terima tanpa revisi, diterima dengan revisi minor, diterima dengan revisi mayor, ditolak karena alasan kualitas tulisan dan ditolak karena alasan etika penulisan karya ilmiah).
7. Revisi naskah harus dikembalikan kepada dewan penyunting dalam waktu yang telah ditentukan, apabila revisi naskah melebihi dari batas waktu yang ditentukan, akan dianggap sebagai kiriman naskah baru.

Pedoman Penulisan Naskah

Format

1. Naskah harus disusun secara padat, diusahakan agar tidak lebih dari 25 halaman (kurang lebih 7.000 kata).
2. Marjin sekurang-kurangnya satu inchi dari atas, bawah dan samping.
3. Penulis tidak boleh mengidentifikasi diri secara langsung atau tidak langsung dalam naskah. Penulis tunggal tidak boleh menggunakan kata ganti “kami”.
4. Halaman muka naskah harus memuat judul naskah, nama penulis, nama lembaga tempat penulis berafiliasi, alamat *email*.
5. Semua halaman harus bernomor urut.
6. Angka-angka dari satu sepuluh, kecuali dalam tabel dan daftar dan jika digunakan sebagai satuan atau kuantitas (jarak, berat dan ukuran) harus dieja. Sebagai contoh: tiga hari; 3 kilometer, 30 tahun. Semua angka-angka yang lain dinyatakan secara numeris.
7. Kata persen dalam teks menggunakan kata persen sedangkan dalam tabel dan gambar digunakan simbol %.
8. Judul harus disusun sedemikian rupa sehingga judul terletak ditengah, cetak tebal dan huruf besar (kapital). Judul yang menggunakan Bahasa Indonesia tidak melebihi 12 kata dan yang menggunakan Bahasa Inggris tidak melebihi 10 kata.
9. Abstrak harus dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, terdiri dari kurang lebih 150 – 200 kata dalam satu alinea, ditulis pada halaman pertama naskah. Abstrak harus secara padat menyatakan tujuan naskah, isu/pertanyaan riset, metoda, hasil dan simpulan dan kontribusinya. Untuk kata kunci terdiri dari 3 sampai 5 kata.
10. Setiap naskah hendaknya lebih mengutamakan sumber pustaka primer dan proporsi untuk terbitan 10 tahun terakhir diusahakan di atas 80%.
11. Naskah yang ditulis paling tidak meliputi komponen :
 - a. Pendahuluan
Bagian pendahuluan harus dapat menjelaskan rasionalitas dibalik penelitian yang ditulis, sehingga dapat dijustifikasi mengapa tulisan merupakan bagian esensial dari penelitian di bidangnya.

- b. Telaah pustaka
Bagian ini berisi telaah atas artikel jurnal, buku dan sumber lain yang terkait dengan topik tulisan. Tulisan di bagian ini harus dapat menegaskan bahwa rumusan persoalan penelitian adalah sesuai dengan konteks penelitian. Apabila diperlukan, hipotesis dirumuskan dan dijelaskan pada akhir bagian ini.
- c. Metoda penelitian
Bagian ini secara eksplisit menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Tulisan diorganisasi dengan efektif agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas tentang materi, alat dan tahapan yang dipergunakan dan dilakukan untuk menjawab persoalan penelitian. Diharapkan penulisan dilakukan secara jelas dengan ukuran metode dapat dengan mudah direplikasi.
- d. Hasil penelitian
Hasil penelitian menguraikan secara langsung mengenai apa yang diobservasi dan diperoleh pada penelitian. Bagian ini menarasikan hasil penelitian tanpa memberikan interpretasi atau evaluasi.
- e. Pembahasan/diskusi hasil penelitian
Pembahasan hasil penelitian harus mampu menginterpretasikan makna dari hasil penelitian (baik yang sesuai ekspektasi maupun tidak).
- f. Penutup
Bagian penutup menyimpulkan secara singkat hasil dan pembahasan hasil penelitian. Tulisan juga perlu menjelaskan lebih lanjut mengenai implikasi dari hasil-hasil penelitian, beserta keterbatasan dari penelitian yang dibuat (baik skopa maupun kelemahan) dan saran yang sesuai untuk pengembangan penelitian di bidang yang dibahas.

12. Setiap naskah yang akan dikirim ke redaksi hendaknya terbebas dari kesalahan teknis seperti dari salah ketik, salah cara melakukan kutipan, tidak lengkap daftar referensinya.

Tabel dan Gambar

Penulis harus memperhatikan persyaratan umum sebagai berikut.

1. Setiap tabel dan gambar (grafik) disajikan pada halaman terpisah dari badan tulis (di bagian akhir naskah). Penulis cukup menyebutkan pada bagian dalam naskah, tempat pencantuman tabel atau gambar, misalnya dengan menuliskan (sisipkan tabel X disini).
2. Rujukan terhadap setiap tabel atau gambar harus dibuat dalam naskah.
3. Tabel dan gambar harus dapat diinterpretasi tanpa harus dalam naskah.
4. Setiap tabel atau gambar harus diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel atau gambar dan sumber kutipan (bila relevan).

Kutipan dan Referensi

Gaya penulisan naskah mengikuti *Chicago Manual of Style* untuk edisi 16 terutama untuk cara-cara merujuk dan penyajian rujukan dalam daftar referensi.

Kutipan

1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis: (Jones 1998).
2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis: (Jones dan Freeman 1980).
3. Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis: (Jones *et al.*, 1997).
4. Dua sumber kutipan dengan penulis berbeda: (Jones 1987; Freeman 1988).
5. Dua sumber kutipan dengan penulis sama: (Jones 1988; 1999). Jika tahun publikasinya sama: (Jones, 1999a; 1999b).
6. Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi ditulis dengan menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan, misalnya (IAI 2012).

Referensi

1. Daftar referensi disusun urut abjad nama penulis pertama atau nama institusi yang pekerjaannya dikutip.
2. Susunan setiap referensi: nama penulis, tahun publikasi, judul artikel atau nama buku, nama jurnal atau penerbit, nomor halaman.
3. Nama jurnal tidak boleh disingkat.

Contoh Referensi

- American Accounting Association, Committee on Concepts and Standards for External Financial Reports. 1977. *Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance*. Sarasota, FL:AAA.
- Becker, H., and D. Fritsche. 1987. Business ethics: A cross-cultural comparison of managers' attitudes. *Journal of Business Ethics* 6: 289-295.
- Bowman, R. 1980a. The importance of market-value measurement of debt in assesing leverage. *Journal of Accounting Research* 18 (Spring): 617-630.
- _____, 1980b. The debt equivalence of leases: An empirical investigation. *The Accounting Review* 55 (April): 237-253.
- Cohen, C. 1991. Chief of Indians-woman in accountancy. *Australian Accountant* (Desember): 20-30.
- Harry, J., dan N. S. Goldner. 1972. The null relationship between teaching and research. *Sociology of Education* 45 (1): 47-60.
- Jensen, M. C., dan C. W. Smith. 1985. Stockholder, manager, and creditor interests: Applications of agency theory. *Dalam Recent Advances in Corporate Finance*. Diedit oleh E. Altman, dan M. Subramanyam. Homewood, IL: Richard D.
- Irwin, G., G. Munn, F. L. Garcia, dan C. J. Woelfel, eds. 1991. *Encyclopedia of banking and finance*. Edisi ke Sembilan, Chicago, IL: St. James Press.

Ohlson, J. A. 1991. Earnings, book values, and dividends in security evaluation. *Working paper*. Columbia University.

Catatan kaki :

Catatan kaki tidak digunakan untuk dokumentasi. Catatan kaki hanya digunakan untuk memberi penjelasan lebih lanjut terhadap sesuatu hal yang kalau dimasukkan dalam badan tulisan akan mengganggu kontinuitas naskah. Catatan kaki diberi nomor urut dengan angka Arab dengan catatan *superscript*.



MEMBANGUN KINERJA USAHA MELALUI FAKTOR PEMBENTUK KAPABILITAS PELAKU KEWIRAUSAHAAN INDUSTRI KREATIF NASIONAL

Iwan Hermawan

Departemen Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Semarang
iwanpolines@gmail.com

VS Tripriyo PS

Program Doktor Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro
vs_tripriyo_ps@yahoo.com

ABSTRACT

One of national creative industry roadmap key aspect is the character capability of businessmen. This research aims to empirically define the factors forming the entrepreneurial capabilities of creative industries and its impact on business performance. Art and creative technology industries in three cities in Indonesia, including Denpasar, Jogjakarta and Surakarta are used as samples. The factor analysis is employed to define the presence of three factors-which forming capabilities of national entrepreneurial creative industries, including: (1) internal management-risk management, (2) independence and anti-plagiarism design, and (3) the unique design and renewable idea. The statistic test finds the significant influence of entrepreneurial capabilities of creative industries on business performance. While internal management-risk management is the dominant factor contributing the business performance. Some other findings are national entrepreneurs have understood that the concept, idea, and knowledge were the main capital to accelerate the national creative economy. The entrepreneurs also understand the importance of self-reliance and anti-plagiarism design. But on the other hand, the majority of them have dominant of the external locus of control.

Keywords: *entrepreneurship capabilities, creative industries, business performance, factor analysis*

PENDAHULUAN

Kemunculan zaman ekonomi kreatif sebelumnya telah diramalkan Alvin Toffler dalam *Future Shock* (1970) yang menyatakan bahwa gelombang peradaban manusia itu dibagi tiga gelombang, meliputi fase abad pertanian, gelombang kedua abad industri dan gelombang ketiga abad informasi. Sementara pandangan Toffler berhenti disini, teori-teori terus berkembang dimana peradaban dengan kompetisi